

## **ABSTRAK**

### **JUDUL TESIS**

**NUHRY SAFARI (2210622013). *TINJAUAN YURIDIS ANAK PELAKU PENGEROYOKAN YANG MENYEBABKAN ANAK KORBAN MENINGGAL DUNIA (Dengan Ancaman Pasal 76 C Jo Pasal 80 Ayat (3) Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan - Study Kasus Putusan Pengadilan Negeri Cibinong Nomor:153/Pid.Sus/PN.Cbi/2023 Splitsing 11/Pid.Sus.Anak/2023/PN.Cbi)*** Dibimbing oleh Irwan Triadi sebagai Pembimbing Utama dan Handoyo Prasetyo sebagai Pembimbing Pendamping.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbuatan-perbuatan yang tidak beradab yang lakukan anak-anak berupa pertikaian, Anak melakukan pertikaian merupakan perbuatan pidana yang dilaksanakan secara berkelompok dikawasan umum yang mengakibatkan terjadinya luka-luka sampai meninggal, tentang bagaimana penerapan hukum pidana terhadap pelaku anak yang menyebabkan korban meninggal dunia dan pertimbangan hakim dalam memvonis anak pelaku yang menyebabkan korban meninggal dunia. Tipe penelitian menggunakan jenis yuridis normatif, dengan pendekatan kualitatif yang mana penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Cibinong, adapun bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer berupa Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan, bahan hukum skunder berupa buku-buku, hasil penelitian, dan bahan hukum tersier berupa makalah dan sumber dari internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam memvonis anak yang menjadi pelaku pengeroyokan yang menyebabkan korban meninggal dunia telah mempertimbangkan semua unsur dalam surat dakwaan sehingga vonis yang dijatuhan kepada Anak Pelaku dapat memberikan rasa keadilan kepada korban dan juga Anak Pelaku dengan memperhatian ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

**Kata Kunci:** perlindungan hukum, sistem peradilan pidana anak, anak pelaku

## ***ABSTRACT***

### ***JUDUL TESIS (BAHASA INGGRIS)***

***NUHRY SAFARI (2210622013). JURIDICAL REVIEW OF THE CHILD PERPETRATOR OF THE MULTIPLIER WHICH CAUSED THE CHILD VICTIMS TO DIE WITH THE THREAT OF ARTICLE 76 C JO ARTICLE 80 PARAGRAPH (3) LAW NUMBER 35 OF 2014 CONCERNING CHILD PROTECTION (Case Study Cibinong District Court Decision Number: 153/Pid.Sus/PN. Cbi/2023 Splitsing 11/Pid.Sus.Anak/2023/PN.Cbi) Supervised by Irwan Triadi as Main Supervisor and Handoyo Prasetyo as Assistant Supervisor.***

*This research aims to analyze uncivilized acts committed by children in the form of fighting, children committing fighting is a criminal act carried out in groups in public areas which results in injuries and even death, about how the application of criminal law to child perpetrators causes the victim died and the judge's considerations in convicting the child of the perpetrator who caused the victim's death. This type of research uses a normative juridical type, with a qualitative approach where this research was conducted at the Cibinong District Court. The legal materials used are primary legal materials in the form of laws and regulations, secondary legal materials in the form of books, research results, and tertiary legal materials in the form of papers and sources from the internet. The results of the research show that the judge's consideration in convicting the child who was the perpetrator of the beating that caused the victim to die had taken into account all the elements in the indictment so that the sentence handed down to the child perpetrator could provide a sense of justice to the victim and also the child perpetrator by paying attention to the provisions of Law Number 35 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System.*

***Keywords:*** legal protection, juvenile criminal justice system, child offenders